

INVESTRA BALANCED PROGRESSIVE FUND

Bloomberg: CLBLPRO IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 31 Maret 2015

Tujuan Investasi

Mendapatkan tingkat pengembalian optimal dengan berinvestasi pada Efek Bersifat Utang, Pasar Uang dan Ekuitas. Pengelolaan portofolio akan didominasi pada pemilihan strategi investasi yang disesuaikan dengan keadaan pasar seperti pertumbuhan, pendapatan, sektoral dan/atau strategi investasi lainnya, yang pada akhirnya ditujukan untuk mempertinggi tingkat pengembalian pada ketiga pasar tersebut.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 04 Oktober 2005
 Mata Uang : Rupiah
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun
 Dana Kelolaan : Rp 61,757,694,965
 Harga Unit : Rp 3,797.6200

Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF

MODERAT

AGRESIF

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
FSI Multi Strategy Fund	35%
Ashmore Dana Progresif Nusantara	49%
FSI Money Market Fund	13%
Panin Dana Ultima	3%
Cash / TD	1%

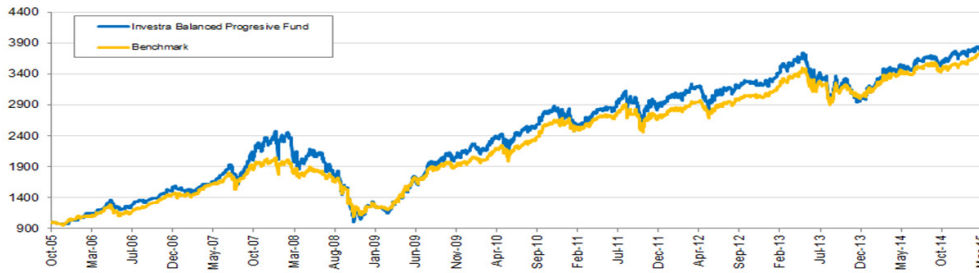
Alokasi Aset



Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	0%	75%
Pendapatan Tetap	0%	75%
Pasar Uang	0%	75%

Kinerja Dana



Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-1.15%	1.33%	4.60%	1.33%	11.51%	279.76%
Benchmark **)	1.01%	4.29%	6.00%	4.29%	12.60%	275.05%

**) Benchmark: 70% IHSG + 30% (Deposito 6 bln (rata2-net) atau HSBC Bond Index)

Komentar Manajer Investasi

- Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan inflasi Maret 2015 sebesar 0,17%. Ini merupakan inflasi pertama tahun ini, setelah selama dua bulan pertama di 2015 terjadi deflasi. Tingkat laju inflasi selama 2015 sebesar -0,44% dan year-on-year 6,38%. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17 Maret 2015 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%.
- Badan Pusat Statistik melaporkan neraca perdagangan Indonesia pada Februari 2015 kembali mencatat surplus sebesar 0,74 miliar dolar Amerika Serikat (AS), relatif stabil dibanding surplus pada Januari 2015 sebesar 0,75 miliar dolar AS. Pencapaian tersebut ditopang oleh surplus neraca migas sebesar 0,17 miliar dolar AS maupun nonmigas sebesar 0,57 miliar dolar AS. Ekspor turun 16,02% YoY ke US\$12,29 miliar atau turun 7,99% dibandingkan Januari. Sedangkan Impor turun 16,24% YoY ke US\$11,55 miliar atau turun 8,24% dari Januari.
- IHSG pada akhir Maret 2015 ditutup ke angka 5.518,67 atau naik sebesar 1,25% dibandingkan akhir bulan Februari dan dibandingkan awal bulan Maret 2015, IHSG naik sebesar 0,75%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir Maret 2015 mencapai level 13.074 atau terdepresiasi sebesar 1,1% dibandingkan akhir Februari 2015 di level 12.932.

Fund Management Partners



Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.